

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah diperoleh dari hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Tidak terdapat adanya *abnormal return* positif sebelum dan setelah 100 hari kerja presiden dan wakil presiden Indonesia periode 2025-2029 pada saham LQ45.
2. Terdapat adanya *abnormal return* negatif sebelum dan sesudah 100 hari kerja presiden dan wakil presiden Indonesia periode 2025-2029 pada saham *Jakarta Islamic Index* (JII), yaitu pada $t-2$ dan $t+5$.
3. Tidak terdapat perbedaan *cumulative average abnormal return* (CAAR) sebelum dan sesudah 100 hari kerja presiden dan wakil presiden Indonesia periode 2025-2029 pada saham LQ45.
4. Tidak terdapat perbedaan *cumulative average abnormal return* (CAAR) sebelum dan sesudah 100 hari kerja presiden dan wakil presiden Indonesia periode 2025-2029 pada saham *Jakarta Islamic Index* (JII).

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa baik pasar modal konvensional maupun syariah, sama-sama merespon peristiwa 100 hari kerja presiden dan wakil presiden Indonesia periode 2025-2029, dimana respon pasar modal ini menunjukkan respon negatif. Terlihat melalui tren *Cumulative Average Abnormal*

Return (CAAR) yang mengalami penurunan setelah 100 hari kerja presiden dan wakil presiden Indonesia periode 2025-2029 (CAAR<0).

5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan kesimpulan diatas, implikasi dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti, penelitian ini untuk mengetahui adanya *abnormal return* dan perbedaan *Cumulative Average Abnormal Return* (CAAR) antara sebelum dan setelah 100 hari kerja presiden dan wakil presiden Indonesia periode 2025-2029, serta menggunakan penelitian ini sebagai referensi untuk perbaikan penelitian selanjutnya.
2. Bagi investor, penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang bagaimana informasi non ekonomi terutama informasi politik suatu negara memberikan pengaruh terhadap pasar modal, sehingga investor dapat memilih keputusan yang tepat dan harus bisa menilai suatu peristiwa.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu:

1. Penelitian ini dilakukan dalam pengamatan terbatas selama 10 hari bursa, yaitu 5 hari sebelum dan 5 hari setelah 100 hari kerja presiden dan wakil presiden Indonesia periode 2025-2029.
2. Penelitian ini menggunakan model *market adjusted model*, yaitu estimasi harga saham menggunakan harga pasar (IHSG).
3. Penelitian ini hanya melihat reaksi saham secara keseluruhan melalui portofolio saham baik pada saham konvensional maupun syariah.

5.4 Saran Penelitian

Berdasarkan keterbatasan penelitian diatas, berikut ini adalah saran untuk penelitian selanjutnya:

1. Penelitian ini selanjutnya dikembangkan lebih lanjut dengan menggunakan metode estimasi harga salam yang lainnya, seperti *mean adjusted model* atau *market model*. Sebaiknya juga membuat perbandingan untuk setiap model yang digunakan sehingga lebih baik dari penelitian-penelitian sebelumnya.
2. Penelitian selanjutnya melakukan penelitian dengan waktu pengamatan yang berbeda (20 hari, 30 hari, dan seterusnya).
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk juga meneliti reaksi investor pada suatu peristiwa pada masing-masing sektor perusahaan.

